BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga demokratis serta bertanggung jawab. Perubahan-perubahan dalam pendidikan dewasa ini semakin kita rasakan, hal ini dapat dilihat dari adanya upaya pemerintah menggalakkan pendidikan dasar sembilan tahun dan adanya pembaharuan kurikulum sekolah, yang merupakan salah satu diantara berbagai upaya perbaikan penyelenggaraan pendidikan sekolah. Dengan adanya kemajuan dalam bidang pendidikan itu maka sebagai pengajar harus mampu meningkatkan pengalaman dan pengatahuan sesuai dengan presatasinya, sehingga mampu mengimbangi kemajuan-kemajuan pendidikan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Walaupun mata pelajaran ini umumnya kurang disenangi oleh sisiwa, namun matematika akan tetap menjadi pelajaran sekolah mulai taman kanak-kanak sampai perguruan tinngi. Kenyataan yang ada di sekolah, bahwa matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit dan kurang diminati oleh sebagian siswa. Mendengar kata matematika seolah terbayang akan sederetan angka yang rumit dan rumus-rumus yang banyak.

Hal ini membuat siswa semakin tidak senang terhadap matematika, padahal belajar matematika menuntut siswa untuk berpikir secara logis dan belajar matematika membutuhkan ketrampilan menganalisis, berpikir secara abstrak, mendalam, kreatif dan membutuhkan kemauan belajar. Mata pelajaran matematika merupakan bagian ilmu pengetahuan yang dalam pemahamannya banyak memerlukan pemecahan masalah dan pembuktian rumus-rumus, oleh karena itu dalam memberikan pelajaran matematika ketentuannya tidak hanya menitikberatkan pada materi saja, tetapi siswa diharapkan aktif untuk menyelesaikan soal-soal latihan. Dengan demikian dalam proses belajar pembelajaran siswa benar-benar memahami pelajaran matematika yang diberikan. Sebagaimana diketahui masalah belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam pendidikan maupun pengajaran. Belajar merupakan aktifitas pokok individu yang memahami proses belajar dan pembelajaran yang keberhasilannya banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Nana Sudjana (1989: 6) bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam siswa (internal) dan faktor yang datang dari luar siswa (eksternal) atau lingkungan.

Adanya pengaruh dari dalam siswa merupakan hal yang logis sebab hakikatnya perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang disadarinya. Adapun faktor dari dalam siswa meliputi: bakat, minat, motivasi, cara belajar dan kegiatan belajar siswa, sedangkan faktor luar (eksternal) dalam proses pendidikan dan pengajaran dapat dibedakan menjadi tiga lingkungan yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan

masyarakat. Diantara ketiga lingkungan itu yang paling besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah lingkungan sekolah seperti guru, sarana belajar, kurikulum, teman-teman sekelas, peraturan sekolah dan lain-lain. Seseorang yang berbakat matematika diperkirakan akan mampu mencapai prestasi tinggi. Jadi prestasi merupakan perwujudan dari minat, bakat dan kemampuan.

Sejauh mana seseorang dapat mencapai prestasi yang unggul tergantung dari motivasi seseorang untuk berprestasi. Dengan mengetahui minat seorang siswa maka akan dapat diketahui mata pelajaran apa atau bidang apa yang disenangi, sehingga dapat diketahui tujuan yang tercapai.

Waktu bagi seorang siswa merupakan komponen yang sangat berpengaruh bagi prestasi balajar, selain komponen yang lain misalnya minat belajar, bakat dan lain-lain. Ada juga yang menyatakan waktu dianggap sebagai penghambat dalam melakukan kegiatan. Menurut Ahmadi (1993: 65) bahwa waktu merupakan hambatan dalam kegiatan apapun kalau dalam kegiatan tersebut tidak dilaksanakan alokasi waktunya serta disesuaikan dengan banyak kegiatan dan lama kegiatan. Jadi dalam hal ini penggunaan waktu untuk belajar bagi siswa perlu direncanakan, khususnya untuk siswa yang tingkat kecerdasannya rendah diperlukan waktu belajar banyak. Berdasarkan latar belakang di atas penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Hubungan Antara Waktu Belajar Efektif dan Minat Belajar Matematika dengan Prestasi Belajar**

Matematika Pada Siswa Kelas VII Semester II MTs Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Waktu belajar efektif mempunyai hubungan dengan prestasi belajar matematika.
2. Minat belajar siswa ada hubungannya dengan prestasi belajar matematika.
3. Waktu belajar efektif dan minat belajar siswa mempunyai hubungan dengan prestasi belajar matematika.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak melebar, maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan dibahas. Permasalahan penelitian ini difokuskan pada prestasi belajar matematika, sedangkan prestasi belajar itu sendiri dipengaruhi banyak faktor, antaralain misalnya waktu belajar efektif dan minat belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dapat disimpulkan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada Hubungan Waktu Belajar Efektif dengan Prestasi Belajar Matematika

2. Apakah ada Hubungan Minat Belajar Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika
3. Sejauhmana Hubungan Waktu Belajar Efektif dan Minat Belajar Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk menguji Hubungan antara Waktu Belajar Efektif dengan Prestasi Belajar Matematika.
   b. Untuk menguji Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika.
   c. Untuk mengetahui sejauhmana Hubungan antara Waktu Belajar Efektif dan Minat Belajar Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika.
2. Manfaat Penelitian

   Adapun manfaat penelitian ini adalah:

   a. Bagi penulis

      Diharapkan dapat menembah pengetahuan bagi peneliti khususnya mengenai permasalahan yang ada hubungannya dengan waktu belajar efektif dan minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika.

   b. Bagi guru

      Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menembah pengetahuan bagi bapak atau ibu guru dalam membimbing dan mengarahkan

siswa mengenai cara belajar yang efektif dengan pengaturan waktu untuk belajar dan dapat menumbuhkan perasaan senang pada pelajaran matematika sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar akan tercapai.

c. Bagi siswa

Diharapkan dengan penelitian ini siswa dapat menentukan cara belajar yang baik dengan penggunaan waktu yang teratur dan terencana. Menambah rasa simpati pada pelajaran matematika, dan mendapat prestasi belajar yang baik.

d. Bagi pembaca

Diharapkan setelah membaca dari penelitian ini supaya dapat menjadi masukan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar lebih tekun.